

## **ABSTRAK**

Rasa kebhinekaan anak belum berkembang secara optimal, sehingga mendapatkan rumusan masalah bagaimana cara mengembangkan rasa kebhinekaan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rasa kebhinekaan anak melalui metode bermain peran di RA Muhibbul Watan Gampong Blang Reuma Murah Mulia Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah anak kelas B RA Muhibbul Watan Gampong Blang Reuma Murah Mulia Aceh Utara yang berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian pratindakan tidak ada anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus I perkembangan anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak dengan presentase 38%, anak yang mulai berkembang (MB) berjumlah 4 anak dengan presentase 31% kemudian anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 4 anak dengan presentase 31% tetapi tidak ada anak yang berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan pada siklus II anak sudah tidak ada lagi yang belum berkembang (BB), kemudian anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak dengan presentase 8%, kemudian anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 10 anak dengan presentase 77% dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan presentase 15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat mengembangkan rasa kebhinekaan anak.

Kata Kunci : Rasa Kebhinekaan Anak, Metode Bermain Peran